

## ▶ JALAN TOL

# Lahan Pemalang-Batang Dibayar Lagi Akhir Tahun Ini

JAKARTA—PT Pemalang Batang Tol Road menargetkan pembayaran ganti rugi pengadaan lahan bisa dimulai pada akhir tahun ini guna mengejar pembangunan bersamaan dengan Pejagan-Pemalang dan Batang—Semarang di Jawa Tengah.

Dirut Pemalang Batang Tol Road Arman Pandjaitan mengatakan pihaknya tengah menanti rapat dengan panitia pengadaan tanah (P2T) dan tim pengadaan tanah (TPT) untuk menyusun jadwal detail mengenai pembebasan tanah.

“Saya berharap pekan depan bisa rapat lagi, sehingga kami bisa memulai kembali musyawarah dengan masyarakat,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (18/9).

Hingga kini, pembebasan lahan di jalan tol sepanjang 39,20 km tersebut baru mencapai 1,5% dan telah menelan biaya Rp2,3 miliar.

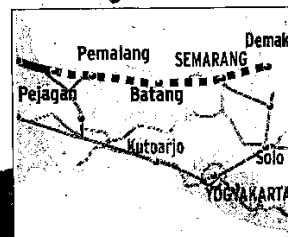
Dia menyampaikan secara keuangan perusahaan tidak memiliki kendala, tetapi kesepakatan mengenai jadwal pembebasan tanah dengan TPT dan P2T masih belum tercapai.

Perusahaan itu akan tetap mengejar pembebasan lahan yang ditargetkan selesai pada 2014.

Selain itu, sesuai dengan komitmen bersama dua badan usaha jalan tol (BUJT) Pejagan-Pemalang dan Batang-Semarang, pihaknya tetap

## Jalan Tol Pemalang-Batang

- Investor : PT Pemalang Batang Tol Road
- Panjang : 39,20 km
- Investasi : Rp4,08 triliun
- Lahan yang dibebaskan : 279,03 ha
- Estimasi biaya lahan : Rp835, 73 miliar



Sumber: BUJT, diolah

BISNIS/TUTUN PURNAMA

yakin untuk membangun secara bersamaan.

“Tentunya secara manfaat bisnis kami harus bangun bersama dan kami sudah sepakat,” paparnya.

Terkait dengan kesiapan pembebasan lahan, Arman mengklaim sudah melakukan pengukuran dan menyelesaikan peta bidang di sebagian besar kebutuhan tanah.

Perusahaan, lanjutnya, juga sudah memiliki daftar daerah yang tanahnya harus segera di-*appraisal*. “Belum bisa katakan yang mana, yang jelas akan segera dieksekusi.”

Setelah rincian jadwal tersebut tersusun, perusahaan akan mengajukan dana Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol (BLU BPJT) untuk membayar pembebas-

an tanah.

Sementara itu, Kepala BLU BPJT Arif Haryono mengatakan Pemalang-Batang sudah mengamendemen perjanjian BLU pada Juni lalu.

“Itu *kan* sudah lama, sempat mati suri, jadi waktunya diaktifkan lagi,” katanya.

Dia berharap, dana BLU sebesar Rp90,48 miliar tersebut dapat segera diserap sehingga mempercepat proses konstruksi.

Mengenai masalah tidak sepakatnya P2T, TPT dengan BUJT, Arif berpendapat masalah tersebut sebaiknya dapat segera diselesaikan.

“Ya memang, BUJT membutuhkan data detail. Kapan waktunya, uangnya berapa, dan buat apa saja,” paparnya. (*Dimas Novita S.*)